

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Magang Kerja Industri (MKI) merupakan program yang diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember baik Program Diploma III maupun Diploma IV dengan beban 20 SKS. Kegiatan tersebut wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Magang Kerja Industri (MKI) tersebut merupakan kegiatan wajib, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa tidak hanya di bidang keilmuan secara teori namun juga dalam praktek kerja nyata di lapang sesuai bidangnya. Dari seluruh kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapat di perkuliahan dengan magang kerja industri yang sesungguhnya dengan bidangnya.

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan apa yang ada di lapang serta penyelesaian dari masalah tersebut. Untuk selanjutnya ilmu dan ketrampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan secara khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan selama 6 bulan atau 180 hari kerja mulai tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) direncanakan di perusahaan benih PT. Aditya Sentana Agro (Malang) Jl. Zentana, Krajan, Ngijo, Karangploso, Malang, Jawa Timur 65152 Jawa Timur. Komoditi yang diproduksi meliputi produksi benih cabai, produksi benih tomat, produksi benih mentimun, produksi benih semangka, produksi benih oyong dan produksi benih terong.

PT. Aditya Sentana Agro (ASA) dipilih sebagai tempat MKI karena merupakan perusahaan benih sayuran yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih, dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT. ASA untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan dalam peningkatan mutu benih ini memiliki peran penting dalam membentuk ketrampilan dan kecakapan Sumber Daya Manusia dalam dunia pertanian. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, sehingga perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan. Harapannya setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan karirnya di dunia kerja yang sebenarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

- a. Memperluas wawasan dan keterampilan serta pengalaman dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lokasi Magang Kerja Industri
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi Magang Kerja Industri
- c. Melatih Melatih untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode dan kesenjangan antara yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing/ pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sampai distribusi benih sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- d. Melaksanakan dan terlibat dalam penelitian yang ada di perusahaan dengan seizin pihak perusahaan untuk menyusun tugas akhir atau skripsi.

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun lapang di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih tanaman tomat. Selain itu, mahasiswa akan terlatih untuk berfikir lebih kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk menyelesaikan suatu masalah yang ditemui di lapang.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa melalui Magang Kerja Industri (MKI) dan mempermudah jalinan di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

1.3.3 Bagi Perusahaan

Menggunakan tenaga kerja mahasiswa Magang Kerja Industri, sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang pertanian dan untuk

melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

1.4 Lokasi dan Jadwal Magang Kerja Industri

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI), ini telah dilaksanakan selama \pm 5 bulan dimulai pada bulan Agustus 2018 – Januari 2019. Bertempat di PT. Aditya Sentana Agro Jl. Zentana, Dusun Krajan, Desa Ngijo, Kec. Karangploso, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur 65152. Lokasi Lahan Produksi benih berada di belakang pabrik dan lahan petani yang sudah dibeli oleh PT. Aditya Sentana Agro. Komoditi yang diproduksi meliputi produksi benih cabai, produksi benih tomat, produksi benih mentimun, produksi melon, produksi benih oyong dan produksi benih terong.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktik Lapang

Metode praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Magang Kerja Industri (MKI), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan perusahaan bersama dengan karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya tanaman tomat sebagai seorang tenaga kerja. Mahasiswa juga harus mematuhi segala peraturan dan SOP yang diterapkan oleh pabrik atau perusahaan tersebut.

1.5.2 Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal yang responden (pekerja lapang, staff, dan karyawan). Secara mendalam mengenai perusahaan dan teknis alur kerja di lahan..

1.4.4 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data sekunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.